

Penyuluhan Kewirausahaan Digital Untuk Usia Muda

Angga Pratama, Faiz Dimas Anggoro, Fadhlán Hasabi, Dading Bayu Iswanto

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

angga.pratama@unpam.ac.id, faizdimas08@gmail.com, fadlanhasabi@gmail.com

dadingbayu74@gmail.com

ABSTRAK

Kewirausahaan digital telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi di era modern, terutama di kalangan usia muda. Jurnal ini membahas potensi dan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam mengembangkan usaha berbasis digital. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan digital, termasuk akses terhadap teknologi, pemahaman pasar, dan keterampilan digital. Selain itu, studi ini mengeksplorasi peran pendidikan dan program inkubasi dalam mendukung pengembangan wirausaha muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat banyak peluang, kurangnya pengetahuan dan sumber daya masih menjadi hambatan signifikan. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta guna menciptakan ekosistem yang mendukung kewirausahaan digital di kalangan anak muda.

Kata Kunci : Kata kunci: Kewirausahaan Digital Usia Muda, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Digital entrepreneurship has become one of the main drivers of economic growth in the modern era, especially among the younger generation. This journal discusses the potential and challenges faced by the younger generation in developing digital-based businesses. Through a qualitative approach, this research identifies factors that influence the success of digital entrepreneurship, including access to technology, market understanding, and digital skills. In addition, this research explores the role of education and incubation programs in supporting the development of young entrepreneurs. The results show that although there are many opportunities, lack of knowledge and resources remains a significant obstacle. Therefore, it is recommended to increase collaboration between educational, government and private institutions to create an ecosystem that supports digital entrepreneurship among the younger generation.

Keywords: *Young Age Digital Entrepreneurship, Economic Growth*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kewirausahaan telah mengalami transformasi signifikan, terutama di kalangan generasi muda.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi individu untuk memulai dan mengelola usaha menggunakan platform digital. Kewirausahaan digital tidak hanya

menawarkan akses yang lebih luas ke pasar global, tetapi juga menciptakan model bisnis yang fleksibel dan inovatif.

Generasi muda, yang dikenal sebagai digital natives, memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya. Hal ini memberikan mereka keunggulan dalam menciptakan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar yang terus berubah. Namun, meskipun potensi besar ini ada, banyak wirausaha muda yang menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pengetahuan tentang manajemen bisnis, keterbatasan akses ke modal, dan minimnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menjadi kunci dalam membekali generasi muda dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meraih sukses dalam dunia kewirausahaan digital. Selain itu, kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan di kalangan anak muda.

Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dan tantangan kewirausahaan digital bagi usia muda, serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan dukungan terhadap pengembangan wirausaha digital. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat tercipta strategi yang efektif untuk memberdayakan generasi muda sebagai agen perubahan ekonomi di masa depan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi masyarakat adalah :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan digital di kalangan generasi muda?

2. Bagaimana akses terhadap teknologi memengaruhi kemampuan wirausaha muda dalam mengembangkan usaha digital?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan digital di kalangan generasi muda.
2. Menilai dampak akses terhadap teknologi terhadap kemampuan wirausaha muda dalam mengembangkan dan menjalankan usaha digital.
3. Mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh generasi muda dalam memulai dan mengelola usaha berbasis digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan Digital

Kewirausahaan digital merujuk pada proses penciptaan, pengembangan, dan pengelolaan usaha yang berbasis teknologi informasi. Menurut Hsu dan Cheng (2019), kewirausahaan digital memungkinkan wirausaha untuk mengakses pasar global dengan biaya yang lebih rendah dan menawarkan inovasi yang lebih cepat. Hal ini juga mencakup penggunaan platform digital untuk pemasaran, penjualan, dan interaksi dengan pelanggan.

Faktor Keberhasilan Kewirausahaan

Berbagai studi menunjukkan bahwa keberhasilan kewirausahaan digital dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk akses terhadap sumber daya, keterampilan digital, dan pemahaman pasar (Davis, 2020).

Keterampilan manajerial dan kemampuan dalam mengadaptasi teknologi juga dianggap penting untuk menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah.

Tantangan dalam Kewirausahaan Digital

Meski terdapat banyak peluang, wirausaha muda sering menghadapi tantangan seperti kurangnya modal, pengetahuan bisnis, dan dukungan sosial (Kuratko, 2017). Menurut penelitian oleh Zhang dan Chen (2021), hambatan ini dapat mengurangi motivasi dan kepercayaan diri generasi muda dalam memulai usaha.

Peran Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membekali generasi muda dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Menurut Nabi dan Holden (2008), program pendidikan yang terintegrasi dengan praktek bisnis nyata dapat meningkatkan kesiapan wirausaha muda. Pelatihan kewirausahaan yang berbasis kompetensi juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan manajerial.

Kolaborasi untuk Pengembangan Kewirausahaan

Kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung kewirausahaan digital. Menurut Kauffman Foundation (2016), sinergi antara berbagai pemangku kepentingan dapat memperkuat dukungan terhadap wirausaha muda melalui akses ke sumber daya, jaringan, dan pembiayaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Menentukan komunitas muda yang memiliki minat dalam kewirausahaan digital.

2. Melakukan wawancara dengan anggota komunitas untuk memahami kebutuhan, tantangan, dan potensi mereka dalam kewirausahaan digital.
3. Berdasarkan hasil pengumpulan data awal, tim PKM bersama anggota komunitas merumuskan rencana aksi yang mencakup pelatihan, workshop, dan kegiatan pendukung lainnya.
4. Mengadakan serangkaian workshop untuk meningkatkan keterampilan digital dan pengetahuan kewirausahaan anggota komunitas, seperti pemasaran online, manajemen usaha, dan penggunaan platform digital.
5. Mengumpulkan umpan balik dari peserta dan tim untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
6. Menyusun laporan akhir yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi untuk pengembangan kewirausahaan digital di komunitas.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari 30 wirausaha muda yang berpartisipasi dalam penelitian ini, mayoritas berusia antara 20 hingga 30 tahun. Sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan tinggi, dengan lebih dari 60% di antaranya memiliki gelar sarjana. Usaha yang dijalankan oleh responden bervariasi, termasuk e-commerce, media sosial, dan aplikasi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam program pelatihan kewirausahaan digital secara signifikan meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri wirausaha muda. Responden yang mengikuti pelatihan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada..

Pembahasan

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kewirausahaan digital sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di kalangan generasi muda. Akses terhadap

teknologi dan keterampilan digital yang mumpuni terbukti menjadi penentu keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemampuan mengadaptasi teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap daya saing usaha (Davis, 2020).

Namun, tantangan yang dihadapi oleh wirausaha muda juga tidak bisa diabaikan. Kurangnya modal dan dukungan sosial menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih terkoordinasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta untuk menciptakan ekosistem yang mendukung kewirausahaan digital.

Peran pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan tidak dapat dipandang sebelah mata. Program pelatihan yang berbasis praktek terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan manajerial wirausaha muda. Hal ini mencerminkan temuan Nabi dan Holden (2008) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang relevan dapat mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dunia usaha.

Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan juga menjadi kunci dalam pengembangan kewirausahaan digital. Dengan dukungan yang tepat, wirausaha muda dapat mengatasi hambatan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penguatan program kolaboratif antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kewirausahaan digital di kalangan generasi muda.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan yang signifikan, potensi kewirausahaan digital di kalangan usia muda sangat besar. Dengan pendekatan yang tepat, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang menggerakkan ekonomi digital di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan digital menawarkan peluang yang signifikan bagi generasi muda untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor seperti akses terhadap teknologi, keterampilan digital, dan pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Meskipun demikian, wirausaha muda menghadapi tantangan seperti kurangnya modal, dukungan sosial, dan adaptasi terhadap perubahan pasar yang cepat. Kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan kewirausahaan digital, sehingga generasi muda dapat memanfaatkan potensi mereka secara maksimal.

Saran

1. **Penguatan Program Pendidikan Kewirausahaan:** Institusi pendidikan perlu mengembangkan kurikulum kewirausahaan yang lebih praktis dan relevan, termasuk pelatihan keterampilan digital yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.
2. **Peningkatan Akses Modal:** Pemerintah dan lembaga keuangan harus menciptakan skema pembiayaan yang lebih ramah bagi wirausaha muda, termasuk program pinjaman dengan bunga rendah dan hibah untuk usaha kecil.
3. **Dukungan Jaringan dan Mentoring:** Penting untuk membangun jaringan yang kuat antara wirausaha muda dan mentor berpengalaman, serta menyediakan platform bagi mereka untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan.
4. **Promosi Kewirausahaan Digital:** Melakukan kampanye yang lebih luas untuk meningkatkan kesadaran

tentang potensi kewirausahaan digital di kalangan generasi muda, termasuk menunjukkan kisah sukses yang dapat menginspirasi.

5. **Kolaborasi Multi-Pihak:** Mendorong kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan program yang dapat memberikan dukungan komprehensif bagi wirausaha muda, termasuk akses ke pelatihan, modal, dan jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105.
- Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Wicaksana, I. (2021). Kewirausahaan Digital Untuk Usia Muda. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), 1-10.

Wicaksana, Indrajit. "Pengaruh Pemasaran Digital dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan pada Pelanggan Usia Muda." *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 18.1 (2021): 1-10.

WICAKSANA, Indrajit. Pengaruh Pemasaran Digital dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan pada Pelanggan Usia Muda. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 2021, 18.1: 1-10.

DOKUMENTASI KEGIATAN



